

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGTOR PADA RUBRIK *SOSOK* HARIAN *KOMPAS* DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI DI SMA

Oleh: Anisa Nurul Hikmah, Sukirno, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Anisahikmah4@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penggunaan konjungtor pada rubrik *Sosok* harian *Kompas* bulan Oktober 2016 sebagian tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan konjungtor dapat dirinci (a) penggunaan konjungtor koordinatif ditemukan dua kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena konjungtor koordinatif digunakan sebagai penghubung klausa yang tidak sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai penghubung unsur-unsur yang tidak sama dan digunakan sebagai penghubung antarparagraf, (b) penggunaan konjungtor korelatif ditemukan dua kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena konjungtor korelatif tidak digunakan bersama pasangannya dan digunakan dengan pasangan yang salah, (c) penggunaan konjungtor subordinatif ditemukan tujuh kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena dua konjungtor subordinatif digunakan dalam satu kalimat sehingga kalimat majemuk bertingkat tidak memiliki induk kalimat, (d) penggunaan konjungtor antarkalimat ditemukan empat belas kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena konjungtor tersebut digunakan sebagai penghubung antarparagraf dan antarklausa, (e) penggunaan konjungtor tidak baku ditemukan sebelas, konjungtor tidak baku salah karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, dan (2) rencana pelaksanaan pembelajaran penggunaan konjungtor pada pembelajaran menulis teks biografi di SMA kelas X sesuai dengan kompetensi dasar 4.15 Menyusun Teks Biografi Tokoh. Hasil analisis kesalahan penggunaan konjungtor pada rubrik *Sosok* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode kuantum. Langkah-langkah pembelajarannya antara lain: setiap kelompok menganalisis rubrik yang dibagikan (menamai, struktur, dan kebahasaan), setiap individu menyusun teks biografi, dan mendemonstrasikan.

Kata kunci: konjungtor, rubrik *Sosok*, dan RPP menulis teks biografi

PENDAHULUAN

Dalam kerangka kurikulum 2013, kekuatan bahasa Indonesia dirancang pengembangan dan pembinaannya di sekolah melalui proses pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang diajarkan untuk kelas X SMA adalah teks biografi. Pada kurikulum 2013 khususnya pada Kompetensi Dasar 4.15 Menyusun Teks Biografi Tokoh, salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks biografi adalah penggunaan konjungtor. Dalam teks biografi, konjungtor dapat digunakan untuk memperkuat penggambaran perjalanan hidup tokoh. Selain itu, penggunaan konjungtor yang tepat, dapat mengurangi kesalahan dalam memahami isi teks. Konjungtor dapat digunakan untuk menata penggambaran tokoh dengan mengurutkan kisah hidup tokoh tersebut sewaktu kecil hingga mencapai kesuksesan. Namun, meski peran konjungtor itu penting, banyak peserta didik yang kurang memperhatikannya sehingga penggunaan konjungtor kadang tidak tepat.

Berdasarkan uraian di atas, pemahaman berbagai macam konjungtor sangat dibutuhkan dalam menulis teks biografi. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat menulis teks biografi secara baik dan benar. Dengan digunakannya konjungtor, teks biografi yang dihasilkan akan memiliki kepaduan makna yang berkualitas. Oleh karena itu, pembelajaran konjungtor sangat relevan dengan pembelajaran menulis teks biografi sehingga penulis menentukan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungtor pada Rubrik *Sosok* Harian *Kompas* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya dalam Menulis Teks Biografi di SMA”.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) kesalahan penggunaan konjungtor jenis apa sajakah yang terdapat pada rubrik *Sosok* harian *Kompas* bulan Oktober 2016, dan (2) bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran penggunaan konjungtor dalam menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kesalahan penggunaan konjungtor pada rubrik *Sosok* harian *Kompas* bulan Oktober 2016 dan (2) rencana pelaksanaan pembelajaran penggunaan konjungtor dalam menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMA.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya Rujiantika (2014) dan Riyadi (2015). Penelitian tentang konjungtor diteliti oleh Rujiantika (2014) yang berjudul “Penggunaan Konjungsi dalam Kolom Politik-Ekonomi *Kompas* Edisi Januari-April 2013”. Selain analisis penggunaan konjungtor, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks biografi. Penelitian tentang pembelajaran menulis teks biografi yang berjudul “Keefektifan Model *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan” diteliti oleh Riyadi (2015).

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, peneliti terdahulu masih memiliki kekurangan dalam hal tidak adanya rencana pelaksanaan pembelajarannya dalam pembelajaran menulis teks biografi. Penelitian ini bersifat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kesalahan penggunaan konjungtor pada rubrik *Sosok* harian *Kompas* dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dalam menulis teks biografi di SMA. Pembelajaran teks biografi di SMA, baru dilaksanakan pada kurikulum 2013. Penelitian yang menghubungkan analisis kesalahan penggunaan konjungtor dengan menulis teks biografi belum pernah dilakukan.

Dalam penelitian ini, teori yang relevan untuk menganalisis data terdiri dari pendapat para pakar berikut ini. Konjungtor merupakan kata atau kategori yang menjadi penghubung antara unsur bahasa sebelumnya dengan unsur bahasa setelahnya baik menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat maupun paragraf dengan paragraf (Alwi dkk, 2010: 301 dan Chaer, 2015: 81). Dilihat dari perilaku sintaksisnya dalam kalimat, konjungtor dibagi menjadi tiga kelompok: (1) konjungtor koordinatif, (2) konjungtor korelatif, dan (3) konjungtor subordinatif. Di samping itu, ada pula konjungtor antar kalimat, yang berfungsi pada tataran wacana (Alwi dkk., 2010: 301). Selain itu, juga terdapat adverbial pembuka wacana atau yang disebut sebagai penghubung antarparagraf (Alwi dkk., 2010: 214).

Selain teori di atas, penulis juga menggunakan teori biografi dari para pakar berikut ini. Teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain (Fuad, 2012:24 dan Nugraha, 2013: xiv). Di dalam biografi berisi biodata seperti: nama, pendidikan, tempat dan tanggal lahir, alamat tinggal, hobi, peristiwa atau pengalaman hidup yang pernah dialami, cita-cita, upaya yang dilakukan, karakter, hasil karya, penghargaan, dan lain-lain (Sukirno, 2016: 55). Pada silabus kurikulum 2013 kelas X, pembelajaran konjungtor sangat ditekankan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks nonsastra dan karya sastra (Sukirno, 2013: 7). Zabadi dan Sutejo (2013:45) mengungkapkan bahwa untuk memahami sebuah teks biografi harus mengetahui ciri kebahasaannya, salah satunya yaitu mengetahui fungsi kata hubung yang digunakan. Pembelajaran penggunaan konjungtor dalam rangka pembelajaran menulis teks biografi dilakukan dengan menggunakan metode kuantum yang meliputi kegiatan (1) siswa mengenal biografi seseorang melalui membaca, (2) menamai unsur-unsur dan judul biografi melalui diskusi; (3) mendemonstrasikan tulisan biografi; (4) mengulang kembali tulisan biografi; (5) merayakan hasil kerja keras menulis biografi.

METODE PENELITIAN

Sumber data adalah asal data-data diperoleh (Arikunto, 2010; 172). Sumber data penelitian ini adalah 10 dari 26 rubrik *Sosok* harian *Kompas* bulan Oktober 2016. Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Sugiyono (2012: 286) mengemukakan bahwa fokus penelitian adalah pokok masalah (pusat) dari objek penelitian tersebut. Objek penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung konjungtor pada rubrik *Sosok* harian *Kompas* bulan Oktober 2016 yang berfokus pada kesalahannya dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dalam menulis teks biografi di SMA. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2010: 161).

Data-data yang digunakan dalam kalimat ini berupa kalimat atau paragraf dalam rubrik *Sosok* harian *Kompas* bulan Oktober 2016 yang mengandung konjungtor. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto 2015: 203). Teknik catat dilakukan dengan pencatatan pada kartu data yang selanjutnya segera dilakukan klasifikasi (Sudaryanto 2015:205). (Arikunto, 2006: 160). Instrumen berarti alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti dan kartu pencatat data. Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan metode agih yakni teknik ganti. Teknik ganti dilakukan dengan mengganti unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 59). Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Sudaryanto (2015: 145) menyatakan bahwa teknik penyajian informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda atau lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan konjungtor pada 26 rubrik *Sosok* harian *Kompas* bulan Oktober 2016, sebagian tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Data tersebut, diambil dari 10 rubrik *Sosok* yang telah dijadikan sampel penelitian, sedangkan 16 rubrik *Sosok* disajikan pada lampiran. Jumlah kesalahan yang ditemukan pada 10 rubrik *Sosok* adalah tiga puluh enam kesalahan, dengan rincian sebagai berikut. Penggunaan konjungtor koordinatif ditemukan dua kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena konjungtor koordinatif digunakan sebagai penghubung klausa yang tidak sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai penghubung unsur-unsur yang tidak sama dan digunakan sebagai penghubung antarparagraf. Penggunaan konjungtor korelatif ditemukan dua kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena konjungtor korelatif tidak digunakan bersama pasangannya dan digunakan dengan pasangan yang salah. Penggunaan konjungtor subordinatif ditemukan tujuh kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena dua konjungtor subordinatif digunakan dalam satu kalimat sehingga kalimat

majemuk bertingkat tidak memiliki induk kalimat. Penggunaan konjungtor antarkalimat ditemukan empat belas kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena konjungtor tersebut digunakan sebagai penghubung antarparagraf dan antarklausa. Penggunaan konjungtor tidak baku ditemukan sebelas, konjungtor tidak baku salah karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Adapun keseluruhan hasil analisis kesalahan penggunaan konjungtor yang ditemukan pada 26 rubrik *Sosok* harian *Kompas* bulan Oktober 2016 adalah sebagai berikut; (1) tiga kesalahan penggunaan konjungtor koordinatif, (2) dua kesalahan penggunaan konjungtor korelatif, (3) sepuluh kesalahan penggunaan konjungtor subordinatif, (4) tiga puluh empat kesalahan penggunaan konjungtor antarkalimat, dan (5) lima belas penggunaan konjungtor tidak baku. Jadi, jumlah keseluruhan kesalahan penggunaan konjungtor yang ditemukan adalah enam puluh empat kesalahan.

Alasan peneliti hanya menyajikan 10 dari 26 rubrik *Sosok* karena jenis kesalahan penggunaan konjungtor pada 10 rubrik *Sosok* sudah dapat mewakili jenis kesalahan yang ditemukan pada 16 rubrik yang disajikan pada lampiran. Meskipun demikian, kesalahan penggunaan konjungtor yang ditemukan pada 16 rubrik *Sosok* tetap dianalisis meski tidak menggunakan kalimat yang panjang.

Proses belajar mengajar merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran menulis perlu diajarkan di sekolah, karena dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran menulis dapat membuat siswa mampu mengungkapkan gagasan yang terdapat dalam benaknya dalam bentuk tulisan. Penggunaan tanda baca, struktur ejaan yang benar, serta kalimat yang runtut dengan berbagai konjungtor yang digunakan secara tepat akan menghasilkan paragraf yang baik. Dalam pembelajaran menulis, diperlukan pemahaman mengenai penggunaan konjungtor. Pembelajaran materi konjungtor jika dilihat dari silabus kurikulum 2013, perlu diajarkan dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMA kelas X.

Kali ini, pada dunia pendidikan telah dilakukan pembaharuan, yaitu dengan adanya penerapan kurikulum 2013 di SMA. Pada kurikulum tersebut, telah ditambahkan materi baru pada kelas X SMA, salah satunya materi menulis teks biografi. Berdasarkan silabus (KD 4.15 Menyusun Teks Biografi Tokoh), peneliti menemukan ide baru yang belum pernah dilakukan peneliti lain, yaitu menerapkan hasil analisis rubrik *Sosok* harian *Kompas* pada pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMA. Alasannya sangat kentara, yaitu baik struktur maupun isinya sangat mirip dengan teks biografi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti akhirnya menyusun perencanaan pembelajaran dari hasil kesalahan-kesalahan penggunaan konjungtor yang ditemukan untuk dijadikan sebagai sebuah media pembelajaran yang menarik. Namun, meski pada judul penelitian peneliti hanya fokus pada perencanaan menulis teks biografi saja, pada bagian langkah-langkah pembelajaran peneliti juga membuat perencanaan pada kompetensi dasar lain, yaitu KD 3.14 Menilai hal-hal yang dapat diteladani dari teks biografi, KD 4.14 mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis, dan KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.

Adapun untuk menerapkan rubrik *Sosok* sebagai media pembelajaran menulis teks biografi, peneliti memanfaatkan salah satu metode yang sesuai yaitu metode pembelajaran kuantum. Langkah-langkah pembelajarannya antara lain: (1) pada KD 3.14, secara berkelompok, peneliti menugaskan siswa membaca dan memahami rubrik *Sosok* yang telah dibagikan serta mencari hal-hal yang dapat diteladani, (2) pada KD 4.15 dengan kelompok belajar yang sama, peneliti menugaskan siswa mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari rubrik tersebut secara tertulis, (3) pada KD 3.15 peneliti mulai menerapkan metode kuantum, yaitu siswa ditugaskan menganalisis struktur dan memberikan judul pada rubrik yang dibagikan, (4) pada KD 4.15 secara individu, siswa ditugaskan menyusun teks biografi kemudian mendemonstrasikannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan pada data sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hasil analisis yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Simpulan penelitian ini adalah (1) penggunaan konjungtor koordinatif, korelatif, subordinatif, dan antarkalimat sebagian tidak sesuai dengan kaidah. Selain itu, juga ditemukan penggunaan konjungtor tidak baku, dan (2) rencana pelaksanaan pembelajaran penggunaan konjungtor pada pembelajaran menulis teks biografi di SMA kelas X sesuai dengan kompetensi dasar *4.15 Menyusun Teks Biografi Tokoh*. Hasil analisis kesalahan penggunaan konjungtor pada rubrik *Sosok* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode kuantum. Langkah-langkah pembelajarannya antara lain: setiap kelompok menganalisis rubrik yang dibagikan (menamai, struktur, dan kebahasaan), setiap individu menyusun teks biografi, dan mendemonstrasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan M dkk.. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fuad, Zulfikar. 2012. *The Secret Of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H*. Jakarta: Akademia Permata.
- Nugraha, Pepih. 2013. *Ranjau Biografi*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Riyadi, Hasan. 2015. "Keefektifan Model *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rujiantika, Eka Ulfa. 2014. "Penggunaan Konjungsi dalam Kolom Politik-Ekonomi *Kompas* Edisi Januari-April 2013". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuamtum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Zabadi, Fairul dan Sutejo. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.